

# AKUNTANSI MANAJEMEN

Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas  
Operasi yang Efektif dan Efisien

AKUNTANSI MANAJEMEN  
Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi yang Efektif dan Efisien



MOH. UBAIDILLAH

MOH. UBAIDILLAH

ISBN 978-623-6318-36-2



9 786236 318362



UNIPMA Press  
WE GOT IT

**Penerbit UNIPMA Press**

Universitas PGRI Madiun  
Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118  
E-Mail: [upress@unipma.ac.id](mailto:upress@unipma.ac.id)  
Website: [kwu.unipma.ac.id](http://kwu.unipma.ac.id)

# **AKUNTANSI MANAJEMEN**

**Informasi Biaya untuk Mengendalikan  
Aktivitas Operasi yang Efektif dan Efisien**



# **AKUNTANSI MANAJEMEN**

## **Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi yang Efektif dan Efisien**

**MOH. UBAIDILLAH**



# **AKUNTANSI MANAJEMEN**

## **Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi yang Efektif dan Efesien**

**Penulis:**

Moh. Ubaidillah

**Editor:**

Moh. Ubaidillah

**Perancang Sampul:**

Tim Kreatif UNIPMA Press

**Penata Letak:**

Tim Kreatif UNIPMA Press

Cetakan Pertama, November 2021

Diterbitkan Oleh:

UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun

Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118

E-Mail: [upress@unipma.ac.id](mailto:upress@unipma.ac.id)

Website: [kwu.unipma.ac.id](http://kwu.unipma.ac.id)

Anggota IKAPI: No. 207/Anggota Luar Biasa/JTI/2018

**ISBN: 978-623-6318-36-2**

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang *All right reserved*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas terselesaikan buku dengan baik yang berjudul “AKUNTANSI MANAJEMEN: Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi yang Efektif dan Efisien”. Buku ini membahas pengendalian biaya diberbagai aktivitas operasi perusahaan agar efektif dan efisien.

Proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi. Ada dua dimensi utama dalam akuntansi manajemen, yaitu penyediaan informasi biaya dan penggunaan informasi biaya tersebut. Penyediaan informasi biaya dilakukan oleh akuntan manajemen. Penggunaan informasi biaya dilakukan oleh manajer tingkat bawah sampai ke atas.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan buku ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya selanjutnya.

Madiun, November 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>KATAPENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 MENGENAL AKUNTANSI MANAJEMEN .....</b>	<b>1</b>
A. AKUNTANSI MENEJAMAN .....	1
B. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN .....	3
C. SEJARAH AKUNTANSI MANAJEMEN .....	3
D. TREND YANG MEMENGARUHI AKUNTANSI .....	
E. PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN .....	15
F. PROFESI AKUNTANSI MANAJEMEN .....	17
G. KODE ETIK AKUNTANSI MANAJEMEN .....	24
<b>BAB 2 KONSEP BIAYA .....</b>	<b>29</b>
A. PENGERTIAN DAN KLASIFIKASI BIAYA .....	29
B. PEMBEBANAN BIAYA .....	32
C. PENENTUAN PEMICU BIAYA .....	35
D. BIAYA BARANG DAN JASA .....	37
E. DAYA DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN .....	40
F. SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN KONVENSIONAL DAN KONTEMPORER .....	41
<b>BAB 3 PARILAKU BIAYA .....</b>	<b>44</b>
A. KATEGORI PERILAKU BIAYA .....	44
B. SUMBER DAYA, AKTIVITAS, DAN PERILAKU BIAYA .....	47
C. TEKNIK PEMISAHAN BIAYA CAMPURAN .....	51
<b>BAB 4 PENGANGGARAN UNTUK PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN .....</b>	<b>57</b>
A. PERAN PENGANGGARAN DALAM PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN .....	57
B. PENYUSUNAN ANGGARAN OPERASIONAL .....	62
C. PENYUSUNAN ANGGARAN KEUANGAN .....	69
D. ANGGARAN FLEKSIBEL UNTUK PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN .....	74
E. DIMENSI PERILAKU DALAM PENGANGGARAN .....	75
<b>BAB 5 AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN .....</b>	<b>78</b>
A. PENGERTIAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN .....	78

B. TUJUAN DAN MANFAAT AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN.....	81
C. PUSAT PERTANGGUNGJAWABAN.....	83
D. INFORMASI AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN.....	87
<b>BAB 6 ACTIVITY BASED COSTING.....</b>	<b>89</b>
A. ACTIVITY BASED COSTING.....	89
B. BIAYA PRODUK.....	94
C. METODE PENENTUAN BIAYA PRODUK.....	97
D. PERBANDINGAN BIAYA PRODUK KONVENSIONAL DAN KONTEMPORER.....	106
<b>BAB 7 ACTIVITY BASED MANAGEMENT.....</b>	<b>109</b>
A. ABM OPERASIONAL DAN ABM STRATEGIS.....	109
B. ACTIVITY BASED COSTING DAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT.....	110
C. ANALISIS NILAI PROSES (PROCESS VALUE ANALYSIS).....	111
D. PENGUKURAN KINERJA AKTIVITAS.....	116
E. PENGUKURAN NON KEUANGAN KINERJA AKTIVITAS.....	119
<b>BAB 8 BIAYA KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS: PENGUKURAN,     PELAPORAN, DAN PENGENDALIAN.....</b>	<b>127</b>
A. DEFINISI BIAYA KUALITAS.....	127
B. MENGUKUR BIAYA KUALITAS.....	131
<b>BAB 9 ANALISIS BIAYA-VOLUME-LABA.....</b>	<b>138</b>
A. PENGERTIAN ANALISIS BIAYA-VOLUME-LABA.....	138
B. TITIK IMPAS DALAM UNIT.....	138
C. TITIK IMPAS DALAM RUPIAH PENJUALAN.....	143
D. ANALISIS MULTIPRODUK.....	147
E. PENYAJIAN HUBUNGAN BVL DALAM BENTUK GRAFIK.....	148
F. PERUBAHAN DALAM VARIABEL BVL.....	149
G. RISIKO DAN KETIDAKPASTIAN.....	150
H. ANALISIS BVL DAN PERHITUNGAN BIAYA BERBASIS AKTIVITAS.....	152
<b>BAB 10 MANAJEMEN PERSEDIAAN.....</b>	<b>154</b>
A. MANAJEMEN PERSEDIAAN <i>JUST-IN-CASE</i> .....	154
B. MANAJEMEN PERSEDIAAN <i>JUST IN TIME</i> .....	158
C. TEORI CONSTRAINT.....	160
<b>BAB 11 PENILAIAN KERJA DAN HARGA TRANSFER.....</b>	<b>163</b>
A. PENILAIAN KINERJA.....	163
B. TUJUAN PENILAIAN KERJA.....	165

<b>BAB 12 KEPUTUSAN INVESTASI MODAL.....</b>	<b>177</b>
A. JENIS-JENIS KEPUTUSAN INVESTASI MODAL.....	177
B. MODEL NONDISKONTO.....	178
C. MODEL DISKONTO.....	179
D. CONTOH PEMBUATAN KEPUTUSAN INVESTASI MODAL.....	181
E. POSTAUDIT PROYEK MODAL.....	183
F. PROYEK MUTUALLY EXCLUSIVE.....	183
<b>BAB 13 <i>BALANCED SCORECARD</i>.....</b>	<b>185</b>
A. KONSEP <i>BALANCED SCORECARD</i> .....	185
B. PERBEDAAN MANAJEMEN STRATEGIK TRADISIONAL DENGAN MANAJEMEN STRATEGIK BERBASIS <i>BALANCED SCORECARD</i> .....	187
C. PERSPEKTIF DALAM <i>BALANCED SCORECARD</i> .....	189
<b>BAB 14 <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>.....</b>	<b>197</b>
A. PENGERTIAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN.....	197
B. TEORI DALAM <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> .....	198
C. MANFAAT DAN TUJUAN JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN.....	200
D. MODEL TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN.....	203
E. SISI POSITIF <i>CORPORATE RESPONSIBILITY</i> .....	205
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>207</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>208</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen ...	2
Tabel 3.1 Biaya Pemeliharaan .....	52
Tabel 4.1 Contoh Bentuk Anggaran Penjualan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2020 .....	62
Tabel 4.2 Contoh Bentuk Anggaran Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 .....	63
Tabel 4.3 Contoh Bentuk Anggaran Pembelian Bahan Baku untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2020.....	64
Tabel 4.4 Contoh Anggaran Tenaga Kerja Langsung untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 .....	64
Tabel 4.5 Perincian Biaya Overhead Variabel.....	65
Tabel 4.6 Perincian Biaya Overhead Variabel.....	65
Tabel 4.7 Contoh Anggaran Overhead untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020.....	66
Tabel 4.8 Contoh Bentuk dari Anggaran Harga Pokok Penjualan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020.....	67
Tabel 4.9 Contoh dari Anggaran Biaya Pemasaran untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 .....	67
Tabel 4.10 Contoh Anggaran Biaya Riset dan Pengembangan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2020.....	68
Tabel 4.11 Contoh Anggaran Biaya Administrasi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember .....	68
Tabel 4.12 Contoh dari Anggaran Laporan Laba Rugi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 .....	69
Tabel 4.13 Contoh Bentuk dari Anggaran Kas untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020.....	71
Tabel 4.14 Laporan Arus Kas .....	72
Tabel 6.1 Departemen Pembentukan dan Perakitan.....	101
Tabel 8.1 Ilustrasi Perhitungan Kerugian Kualitas .....	133
Tabel 8.2 Laporan Biaya Kualitas.....	134
Tabel 12.1 NPV.....	182
Tabel 12.2 Koefisien Anuitas.....	182
.....	
Tabel 13.1 Contoh Ukuran Kinerja Umum Bagi <i>Balance Scorecard</i> diluar Perspektif Keuangan.....	195

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan Penentuan Pemicu Biaya.....	35
Gambar 3.1 Grafik Biaya Variabel Murni.....	50
Gambar 3.2 Grafik Biaya Variabel Bertahap .....	50
Gambar 4.1 Keterkaitan Perencanaan, Operasi, dan Pengendalian.....	58
Gambar 4.2 Komponen Anggaran Induk.....	59
Gambar 7.1 Model Analisis ABM Dua Dimensi.....	111
Gambar 8.1 Fungsi Kerugian Kualitas Taguchi.....	132
Gambar 8.2 Distribusi Relatif Biaya Kualitas.....	135
Gambar 8.3 Grafik Kualitas .....	137
Gambar 9.1 Hubungan Pendapatan, Biaya Variabel, Kontribusi, dan Biaya Tetap.....	144
Gambar 13.1 Perspektif <i>Balance Scorecard</i> .....	185
Gambar 13.2 Kelompok Pengukuran Pelanggan Utama .....	192
Gambar 13.3 Perspektif Proses Bisnis Internal.....	193



## **BAB 1**

### **MENGENAL AKUNTANSI MANAJEMEN**

#### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- a. Untuk mengetahui pengertian dari Akuntansi Manajemen
- b. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
- c. Untuk mengetahui Sejarah Akuntansi Manajemen
- d. Untuk mengetahui Trend yang dapat Memengaruhi Akuntansi
- e. Untuk mengetahui Peran dan Profesi Akuntan Manajemen
- f. Untuk mengetahui Kode Etik Akuntan Manajemen

#### **A. AKUNTANSI MANAJEMEN**

##### **1. Pengertian akuntansi manajemen**

Akuntansi manajemen merupakan informasi keuangan dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen yang dimanfaatkan oleh pemakai interes entitas. Menurut Mulyadi (2001) Akuntansi manajemen merupakan kegiatan yang masih menghasilkan informasi keuangan untuk manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi manajemen. Halim & Supormo (2000] menyatakan secara umum, akuntansi manajemen adalah salah satu bidang akuntansi yang bertujuan menyajikan laporan-laporan untuk tujuan dan kepentingan pihak internal perusahaan dalam melaksanakan suatu proses manajemen yan terdiri atas sebuah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian.

##### **2. Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan**

Secara garis besar, akuntansi dibagi kedalam akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Tujuan utama akuntansi keuangan adalah untuk menyajikan informasi kepada pihak eksternal perusahaan, misalnya investor dan kreditor. Adapun tujuan akuntansi manajemen adalah menyajikan informasi kepada pihak internal, yaitu manajemen perusahaan. Akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen memiliki persamaan, yaitu: Keduanya dibangun atas dasar pertanggung jawaban (stewardship) manajemen sebagai wakil perusahaan harus mempertanggung jawabkan keuangan dan operasional perusahaan kepada semua pihak yang berkepentingan. Akuntansi keuangan berkaitan dengan operasi perusahaan secara keseluruhan, sedangkan akuntansi manajemen berkaitan dengan satuan-satuan pertanggungjawaban untuk menyediakan laporan pertanggungjawaban yang lebih terinci. Akuntansi keuangan dan

akuntansi pertanggungjawaban dibangun dalam suatu sistem akuntansi umum, tidak dalam suatu sistem yang terpisah. Selain karena penyelenggaraan dua sistem yang terpisah dilarang oleh pihak yang berwenang, hal tersebut juga akan sangat mahal untuk diimplementasikan karena memerlukan buku-buku akuntansi, waktu dan tenaga ekstra. Berbagai perbedaan antara akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dapat dirangkum dalam table berikut:

**Tabel 1.1 Perbedaan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen**

<b>Perbedaan</b>	<b>Akuntansi manajemen</b>	<b>Akuntansi keuangan</b>
1. Target pengguna	Berfokus pada penyediaan informasi untuk pengguna internal	Berfokus pada penyediaan informasi untuk pengguna eksternal.
2. Batasan input dan proses	Tidak terikat aturan tertentu.	Pelaporan akuntansi keuangan harus mengikuti prosedur akuntansi yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang (baepem dan IAI di Indonesia)
3. Target pengguna	Berfokus pada penyediaan informasi untuk pengguna Internal	Berfokus pada penyediaan informasi untuk pengguna eksternal
4. Jenis informasi	Informasi keuangan dan nonkeuangan, dimungkinkan juga informasi yang bersifat Subjektif	Informasi keuangan yang bersifat objektif
5. Orientasi waktu	Menekan pada informasi tentang peristiwa dimasa depan	Mencatat dan melaporkan peristiwa yang sudah terjadi (data historis)
6. Tingkat agregasi	Evaluasi internal dan pembuatan keputusan dilakukan berdasarkan informasi yang sangat detail	Informasi yang disediakan berfokus pada kinerja perusahaan secara keseluruhan.
7. Kedalaman	Melibatkan aspek ekonomi manajerial, teknik industry dan ilmu manajemen (bersifat multi disiplin)	Lebih spesifik
8. Keakuratan dan tepat waktu	Lebih menekan pada ketepatan waktuan	Lebih menekan pada keakuratan

9. Verifikasi dan relevansi	Lebih menekankan pada relevansi terhadap perencanaan dan pengendalian	Lebih menekankan pada kemampuan verifikasi
-----------------------------	---	--

## **B. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN**

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan memprosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen. Tujuan sistem akuntansi manajemen:

1. Menyediakan informasi untuk pembiayaan jasa, produk dan objek lain yang menjadi kebutuhan/kepentingan manajemen.
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

## **C. SEJARAH AKUNTANSI MANAJEMEN**

Sejarah akuntansi di Indonesia tentu tidak bisa lepas dari perkembangan akuntansi di negara asal perkembangannya. Dengan perkataan lain, Negara luarlah yang membawa akuntansi itu masuk ke Indonesia kendatipun tidak bisa disangkal bahwa dimasyarakat Indonesia sendiri pasti memiliki system akuntansi atau sistim pencatatan pelaporan tersendiri. Misalnya saja pada zaman keemasan Sriwijaya, Majapahit, Mataram. Zaman tersebut pasti memiliki sistim akuntansi tersendiri. Sayangnya, sejauh ini penelitian mengenai hal ini masih belum dilakukan. Namun, Sukoharsono (1997) menilai akuntansi masuk ke Indonesia melalui pedagang Arab yang melakukan transaksi bisnis di kepulauan Nusantara.

### **1. Periodisasi Sejarah Perkembangan Akuntansi**

#### **a. Zaman VOC**

Kemudian mereka membentuk perserikatan Maskapai Belanda yang dikenal dengan nama Vereenigde Oost Indische Compagnie, yang didirikan pada tahun 1602, sebagai peleburan dari 14 maskapai yang beroperasi di Hindia Timur. Dalam kurun waktu itu, VOC memperoleh hak monopoli perdagangan rempah-rempah yang dilakukan secara paksa di Indonesia, dimana jumlah transaksi dagangnya, baik frekuensi maupun nilainya terus bertambah dari waktu ke waktu. Hal itu ditunjukkan dengan adanya sebuah instruksi gubernur jenderal VOC pada tahun 1642 yang mengharuskan dilakukan pengurusan pembukuan atas

penerimaan uang, pinjaman-pinjaman, dan jumlah uang yang diperlakukan untuk pengeluaran garnisun-garnisun dan galangan kapal yang ada di Batavia dan Surabaya.

b. Zaman Penjajahan Belanda

Setelah VOC bubar pada tahun 1799, kekuasaannya diambil alih oleh Kerajaan Belanda, zaman penjajahan Belanda dimulai tahun 1800-1942. Pada waktu itu, catatan pembukuannya menekankan pada mekanisme debit dan kredit, yang antara lain dijumpai pada pembukuan Amphioen Socyteit di Batavia. Amphioen Socyteit bergerak dalam usaha peredaran candu atau morfin yang merupakan usaha monopoli di Belanda. Pada abad ke-19 banyak perusahaan Belanda didirikan atau masuk ke Indonesia dengan membuka cabang atau perwakilan, yang antara lain sebagai berikut. Kereta api yang utama diadakan pada tahun 1870 yang menghubungkan antara daerah pedalaman Jawa Tengah dengan Semarang, menyusul dari pedalaman Jawa Barat ke pelabuhan Tanjung Priok, dari pedalaman Jawa Timur ke pelabuhan Tanjung Perak dan dari Pedalaman Sumatra Selatan ke Palembang. Catatan pembukuannya merupakan modifikasi sistem Venesia-Italia, dan tidak dijumpai adanya kerangka pemikiran konseptual untuk mengembangkan sistem pencatatan tersebut karena kondisinya sangat menekankan pada praktik-praktik dagang yang semata-mata untuk kepentingan perusahaan Belanda. Sejalan dengan itu, ada kebebasan dalam penyelenggaraan pembukuan sehingga praktik pembukuannya menggunakan atau dipengaruhi oleh sistem asal etnis yang bersangkutan.

c. Zaman Penjajahan Jepang

Pada zaman penjajahan Jepang tahun 1942-1945, banyak orang Belanda yang ditangkap dan dimasukkan ke dalam sel-sel oleh tentara Jepang. Sejalan dengan itu, kondisi pembukuan pada masa pendudukan Jepang tidak mengalami perubahannya yang berarti, tetap menggunakan pola Belanda.

d. Zaman Kemerdekaan

Sistem akuntansi yang berlaku awalnya di Indonesia adalah sistem akuntansi Belanda yang lebih dikenal dengan sistem tata buku. Sistem ini sebetulnya merupakan subsistem dari ilmu akuntansi dalam bidang metode pencatatan, jadi bukan seperti ilmu disiplin ilmu akuntansi yang dikenal di Amerika. Karena perusahaan yang bergerak dibidang Indonesia adalah milik Belanda dan susidiari

dari perusahaan yang berpusat di Netherland, wajar tata buku ini yang dipakai sehingga kebutuhan pasar adalah mereka yang menguasai tata buku ini. Biasanya peserta kursus ini ingin mengikuti ujian nasional tata buku yang diselenggarakan atas pengakuan pemerintah jenjangnya adalah Bond A, Bond B, dan M. mereka yang telah lulus ujian nasional ini biasanya sangat laku di masyarakat. Setelah kemerdekaan kebencian kepada Belanda juga memengaruhi eksistensi perusahaan Belanda sehingga pada tahun 1950-an perusahaan milik Belanda dinasionalisasi dan modal asing pun mulai masuk. Modal asing yang masuk ini umumnya berasal dari perusahaan Amerika. Sebagaimana awalnya maka sudah barang tentu perusahaan Amerika juga membawa system akuntansinya sendiri yang harus diikuti perusahaan miliknya di Indonesia. Belanda yang sudah mapan. Keadaan ini semakin meluas sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat dan hubungan Internasional dan ekonomi yang semakin erat.

e. Pengaruh Pola Belanda

Sebagai daerah bekas jajahan Belanda, kondisi praktik pembukuan dan perkembangan pemikiran akuntansinya adalah bagian sejarah perkembangan profesi akuntansi Belanda yang berpengaruh cukup kuat sampai dengan dasawarsa 1960-an. Profesi akuntansi Belanda memfokuskan pada teori nilai ganti, belum ada usaha konkret untuk merumuskan standar akuntansi yang berlaku umum, sebagaimana dilakukan profesi akuntan Amerika. Kebutuhan prinsip atau standar akuntansi sebagai pedoman dalam praktik pembukuan, didasarkan pada ukuran etika umum yang harus dipegang teguh oleh para saudagar, yaitu adat kebiasaan dagang yang baik. Dalam masa itu, untuk memperoleh gelar akuntan harus melalui system panjang dengan lama pendidikan 6 tahun, yaitu 4 tahun untuk studi ekonomi perusahaan ditambah 2 tahun studi akuntansi dengan buku teks karangan penulis Belanda yang telah diterjemahkan atau disadur kedalam bahasa Indonesia oleh R. A Moechtar, yang terutama digunakan untuk pendididkan di luar sekolah atau kursus-kursus guna memperoleh ijazah keterampilan bond A bond B serta APM. Instansi pemerintah dan swasta memperkerjakan tenaga-tenaga yang berpengetahuan pembukuan pola Belanda.

f. Pengaruh Pola Amerika

Dampak yang ditimbulkan, yaitu para pengajar Belanda dikembalikan ke negerinya, publikasi dan literature-literatur terhenti pengirimannya, dan para pelajar yang memperoleh beasiswa dari pemerintahan atau yayasan di beri kesempatan studi ke Amerika atau Negara lain selain Belanda.

## 2. Akuntansi Sebelum Double Entry System

Mesopotamia (Mesopotamia sekarang adalah Iran dan Irak). Lima ribu tahun sebelum double entry system, pencatatan aktivitas komersial sudah dilakukan di Mesopotamia. Catatan komersial tersebut menggambarkan bahwa petani kayamenjalankan industri kecil dan sudah adanya bank. Pada zaman ini, ada ketentuan undang-undang yang diberi nama Code of Hammurabi. Undang-undang ini mengatur aktivitas bisnis pada masa itu. Menurut undang-undang tersebut, agen penjual barang dituntut untuk membuat daftar harga (price quote) tertutup dan tersegel yang digunakan oleh penjual dan pembeli dalam aktivitas transaksi, pada masa itu juga dituntut agar akuntan dinamai juru tulis atau scribe. Catatan biasanya dibuat pada tanah liat.

Zaman Mesir, Cina, Yunani, dan Romawi Kuno. Mesopotamia bukan merupakan satu-satunya tempat perkembangan awal akuntansi. Tablet tanah liat yang berisi catatan tentang pajak kepada raja juga ditemukan di makam raja Scorpion I di Mesir. Catatan ini diperkirakan dibuat Tahun 3000 SM. Bukti awal perkembangan akuntansi juga ditemukan di Cina. Pada zaman kerajaan Cina, khususnya zaman dinasti Chao (1122-256 SM), pemerintah sudah memformulasikan metode evaluasi efisiensi pelaksanaan program pemerintah. Sementara di Roma, kepala keluarga diharuskan membuat buku kas. Pemerintah Roma juga sudah menggunakan anggaran tahunan serta sistem check and balance. Penggunaan kertas (papyrus) sebagai pengganti tanah liat sudah marak digunakan sehingga pencatatan transaksi menjadi lebih terperinci.

Medieval England (middle age). Abad pertengahan, setelah Kerajaan Romawi runtuh, perkembangan akuntansi stagnan. Perkembangan berikutnya muncul pada masa feodalisme Inggris. Manuskrip akuntansi yang ditemukan pada masa itu adalah Domesday Book (1130 M - 1485 M). Buku tersebut berisi catatan tanah dan bangunan milik masyarakat dan pajak yang harus dibayar. Selain Domesday Book, juga ditemukan catatan akuntansi Great Role of the Exchequer (1130 M - 1830 M). Buku ini berisi catatan sewa, denda, dan pajak yang harus dibayar rakyat kepada Raja Inggris.

### **3. Pengenalan Double Entry System**

Manuskrip yang menunjukkan perkembangan akuntansi paling signifikan ditemukan pada periode Renaissance di Italia. Temuan penting pada periode ini yang memengaruhi perkembangan sejarah akuntansi adalah sistem pencatatan ganda (Double Entry System) oleh Luca Bartolomes Pacioli.

Luca Bartolomes Pacioli lahir tahun 1445. Ia merupakan orang terpelajar pada masa itu. Ia menulis buku berjudul *Summa de Arithmetica, Geometrica, Proportioni et Proportionalita* yang dicetak pada 1494. Ada 36 bab dalam buku tersebut. Bab 16 berjudul *De Computes et Scriptus*. Bab ini menjelaskan sistem dasar pembukuan yang kemudian dikenal sebagai sistem pencatatan ganda. Pembahasan akuntansi tidak hanya ditemukan pada Bab 16. 20 bab terakhir dalam buku ini juga membahas tentang akuntansi untuk pedagang dan penyusunan neraca saldo pada akhir periode.

### **4. Akuntansi Setelah Double Entry System**

**Perkembangan Awal Akuntansi Manajemen.** Perkembangan awal akuntansi manajemen terjadi sekitar tahun 1700 – 1950. Pada periode ini, fungsi akuntansi manajemen sudah mulai dikenal dan digunakan dalam dunia usaha, tetapi nama akuntansi manajemen belum menjadi bagian dari pendidikan formal. Publikasi luas mengenai pengetahuan akuntansi manajemen juga belum ada. Pada masa ini, perkembangan akuntansi manajemen relatif sederhana dan tidak ada yang bersifat revolusioner.

**Revolusi Pertama Akuntansi Manajemen.** Revolusi pertama akuntansi manajemen terjadi sekitar 1950 – 1980. Revolusi pertama akuntansi manajemen ditandai oleh inisiatif Ford Foundation untuk merestrukturisasi pendidikan akuntansi manajemen di Amerika Serikat. Revolusi ini bertujuan agar akuntansi manajemen diajarkan secara formal di perguruan tinggi. Matematika mulai berperan penting dalam akuntansi manajemen. Pada waktu itu muncul tuntutan agar akuntan manajemen meningkatkan kemampuannya di bidang matematika. Konsep seperti *discount cash flow*, *present value*, perhitungan bunga, dan estimasi biaya menjadi bagian integral dari akuntansi manajemen. Kemampuan matematis akuntan manajemen diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan agar pengambilan keputusan yang diambil lebih baik.

**Revolusi Kedua Akuntansi Manajemen.** Revolusi kedua akuntansi manajemen terjadi sekitar tahun 1980 – 1990. Seperti revolusi